

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penulis menentukan tempat penelitian di SMK Bani Ismail Jl. 45 Kampung Cikentang, Sayar, Kec. Taktakan Kota Serang Provinsi Banten 42162. SMK Bani Ismail Kota Serang merupakan sekolah swasta, pendidikan formal pada tingkat SMK di kota Serang. Adapaun alasan yang mendukung peneliti memilih tempat ini diantaranya :

- a. Timbulnya ketertarikan peneliti terhadap masalah yang ada.
- b. Terjangkaunya tempat penelitian yang dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai bulan Mei 2022. Berikut *timeline* kegiatan penelitian di SMK Bani Ismail Kota Serang.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan   | Waktu Pelaksanaan 2021-2022 |     |     |     |     |     |     |     |
|----|--|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |  | Okt                         | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei |
| 1  | Observasi Pendahuluan ke SMK Bani Ismail Kota Serang         |                             |     |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Pengajuan proposal   |                             |     |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Pembuatan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi.    |                             |     |     |     |     |     |     |     |
| 4  | Pengumpulan data melalui wawancara observasi dan dokumentasi |                             |     |     |     |     |     |     |     |
| 5  | Pengolahan data hasil penelitian                             |                             |     |     |     |     |     |     |     |
| 6  | Sidang skripsi   |                             |     |     |     |     |     |     |     |

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang dipakai sebagai aspek mengusut di keadaan yang berlangsung secara natural. Pada situasi ini peneliti

berperan sebagai instrumen pusat, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dari penyamarataan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif selalu diartikan sebagai penelitian naturalistik karena penelitian ini dilaksanakan ketika keadaan alamiah (*natural setting*), dikenal juga metode etnographi, lantaran mula-mula metode ini sering dipakai pada penelitian dalam bidang antropologi budaya. Menurut Mantra metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang melahirkan data deskriptif yang meliputi perkataan atau percakapan dari objek yang diteliti oleh peneliti. Metode penelitian ini menekankan penelitiannya supaya memahami secara mendalam terhadap suatu hal yang ditelitinya daripada melihat permasalahan yang bersifat umum. Penelitian ini juga bersikap deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan sejumlah variable yang memiliki kaitan dengan masalah, namun dapat juga memiliki maksud atau yang sesuai dengan kenyataan sosial. Dalam hal ini untuk memperoleh aspek-aspek, gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di SMK Bani Ismail Kota Serang.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung; Alfabeta, 2010), 1-2.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek di lokasi penelitian. Adapun sumber data primer adalah para dewan guru yang berada di SMK Bani Ismail Kota Serang dan kepala sekolah.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data kedua untuk melengkapi data primer. Data sekunder disebut juga sebagai sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada sumber data, seperti dari dokumentasi yang diambil oleh peneliti. Adapun sumber data sekunder adalah data tertulis terkait strategi pemasaran lembaga pendidikan, seperti dokumen serta gambar-gambar yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah di SMK Bani Ismail Kota Serang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data, mengatur instrumen penelitian juga merupakan tahapan penting didalam melakukan sebuah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih

penting lagi tentunya, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah alasannya menyusun instrument penelitian harus dilakukan secara serius dan teliti agar memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. Pengumpulan data dalam penelitian harus dipantau agar data yang diperoleh terjaga.<sup>2</sup>

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Cholid Nurboko wawancara adalah proses memberikan pertanyaan lalu menjawab yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan narasumber secara bertatapan dan mendengarkan secara langsung beberapa informasi yang diperoleh dari narasumber.<sup>3</sup> Wawancara adalah salah satu cara penelitian yang dapat dipakai untuk mendapatkan data penelitian. Secara singkat bisa disebut bahwa wawancara (*interview*) dilaksanakan secara langsung. Bisa pula disebut bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face too face*) antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan tentang hal yang ingin diketahui dengan telah dipersiapkan sebelum wawancara berlangsung.

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),75.

<sup>3</sup> Cholid Nurboko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 72.

## 2. Observasi

Beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan teknik ini, Pertama, pengamatan berdasarkan kejadian secara langsung. Kedua, pengamatan mengizinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan penglihatan secara sendiri, lalu meneliti mencatat hal apa saja yang terjadi baik mengenai kejadian atau perilaku. Dengan adanya cara ini, peneliti harus benar-benar memahami dan melakukan pengamatan secara mendetail baik dalam segi fisik sosial, dan situasi hati ketika berlangsungnya situasi tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan individu mengenai hal yang telah dilaluinya. Dokumen yang berkaitan dengan individu atau golongan orang, kejadian dalam keadaan sosial yang memiliki keterkaitan dengan hal yang diteliti dapat dijadikan sumber data yang memiliki nilai penggunaan yang tinggi dalam penelitian kualitatif. Bentuk dokumen dapat berupa foto, teks tertulis ataupun gambar.<sup>4</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik kualitatif dan data kualitatif sangat digunakan dalam berlangsungnya penelitian ini, peneliti memilih teknik ini agar dapat

---

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada media group, 2014), 372-391.

membuat data kualitatif, yaitu agar tidak sama atau berbentuk data kuantitatif. Peneliti memakai analisa kualitatif yaitu model analisis interaktif, yang merupakan model analisis yang memerlukan dua komponen berupa penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Penyajian data (*data display*)

Peneliti melakukan penyajian data yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian khusus dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara menjabarkan hasil wawancara yang dicurahkan dalam bentuk tulisan atau teks yang diperkuat dengan adanya bukti gambar, foto atau teks tulisan yang diambil ketika wawancara lalu ditariklah sebuah kesimpulan.<sup>5</sup>

Melalui penjelasan diatas maka bias dipahami bahwa kegiatan sekanjutnya dalam analisis data yakni, data yang telah dikumpulkan dan direduksi oleh peneliti kemudian didisplay yakni penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 134.

## 2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan pokok lainnya setelah penyajian data. Dari awal proses pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghadapi bisa subjektivitas dirinya. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi juga dari *display* data. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan bagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan berikutnya.<sup>6</sup>

Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan dalam penelitian kualitatif sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

## F. Pengujian Kredibilitas Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument

---

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Prenada media group, 2014), 409.

utamanya adalah manusia, oleh karena itu perlu diperiksa keabsahan data yang diperoleh.<sup>7</sup> Untuk menguji kredibilitas data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data setelah itu disilangkan informasi yang didapatkan, agar data yang diperoleh sesuai dan lebih lengkap. Setelah mendapatkan data yang sesuai dari berbagai sumber data artinya data yang diperoleh telah sama dari sumber data yang ada maka dapat dikatakan data yang didapatkan lebih kredibel.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mendapatkan kredibilitas data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke tempat penelitian untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh ataupun menemukan data yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Mengamati data secara lebih berkesinambungan dan lebih cermat dalam meningkatkan ketekunan, disini peneliti akan melakukan cek kembali terhadap data yang didapatkan benar atau salah.

---

<sup>7</sup> Nusa Putra dan Ninis Dewilestari, *Penelitian Kualitatif : pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafiis Indo Persada, 2012)87.

### 3. Triangulasi

Melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan melakukan beberapa metode. Triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data pada saat yang berbeda.<sup>8</sup>

### 4. Analisis Kasus Negatif

Pada tahap ini peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang diperoleh sebelumnya. jika tidak ditemukan data yang berbeda, maka data yang diperoleh sudah dapat dipercaya.

### 5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini yaitu pendukung dari data yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini. misalnya data hasil wawancara, maka perlu didukung dengan adanya rekaman hasil wawancara.

### 6. Melakukan Member Check

Member check disini adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Jika data yang ditemukan

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Penelitian Pendidikan: Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016) 369-371.

disetujui oleh pemberi data maka data dikatakan sudah valid, sehingga data yang didapatkan sudah kredibel.

Dari keterangan diatas, maka dalam proses yang dilaksanakan pada tahap tersebut untuk memperoleh keabsahan data dengan yang telah diteliti dengan berbagai sumber dari keseluruhan data yang telah peneliti dapatkan di lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, foto, dan lainnya dengan metode wawancara dan studi dokumentasi yang mendukung hasil penelitian